

ABSTRAK

Amedita Bismi, 18382042022, *Tinjauan Hukum Islam terhadap Penerapan Produksi Kehalalan dan Kesucian (Studi Kasus Elly Catering Kelurahan Gladak Anyar*, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Hosen, M.HI.

Kata Kunci: Hukum Islam, Penerapan, Produksi, Kehalalan, Kesucian.

Produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menambah nilai suatu benda atau membuat benda baru dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan produksi yang pada hakekatnya halal harus dilakukan dengan cara yang tidak merugikan ataupun membahayakan keberlangsungan hidup manusia. Produksi barang halal merupakan hal yang wajar, tapi jika produksinya dilakukan dengan unsur penipuan ataupun pemerasan hal ini berarti tidak memenuhi dasar ekonomi Islam. Sejalan dengan ajaran Islam, umat Islam menghendaki agar produk-produk yang akan dikonsumsi tersebut dijamin kehalalan dan kesuciannya. Konsep kehalalan di kehidupan masyarakat Indonesia sudah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam realitanya banyak masyarakat yang mengabaikan kehalalan dan kesucian suatu produk, lebih-lebih dalam produk makanan. Hal ini dikarenakan oleh kesibukan masing-masing sehingga lalai dalam mengecek kehalalan dan kesucian dari produk yang dikonsumsi. Selain itu, disebabkan ketidaktahuan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki.

Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu: *Pertama*, Bagaimana proses pembuatan produk di Elly Catering?. *Kedua*, Bagaimana penerapan tindakan produksi halal dan suci di Elly Catering?. *Ketiga*, Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penerapan produksi halal dan suci di Elly Catering?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, sehingga peneliti mencoba untuk mencermati tentang permasalahan yang ada dan melakukan tinjauan secara langsung atau mengamati (observasi). Adapun teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti ada 3 teknik, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini diantaranya adalah pihak pemilik jasa catering dan konsumen Elly Catering. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada studi Elly catering telah menerapkan prinsip halal. Dimana pada Elly catering tidak menggunakan bahan ataupun zat-zat yang dapat merusak tubuh seperti tidak menggunakan pengawet, tidak menggunakan pewarna pakaian ia menggunakan pewarna makanan, tidak menggunakan pemanis buatan, ataupun semacamnya. Tetapi untuk penerapan prinsip suci masih belum sepenuhnya dikatakan suci. Hal ini karena masih ada beberapa tahapan yang belum dilakukan untuk memenuhi standar suci, yaitu tidak menjaga kebersihan setiap produksi akan dilakukan.